



**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU *DÉRÉ SUA SEBU*
KARYA RENSI AMBANG DITINJAU DARI TEORI SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PERSEVERANDO GIANO HAPPY PUTRA

NPM: 22.75.7384

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Perseverando Giano Happy Putra
2. NPM : 22.75.7384
3. Judul : Kritik Sosial dalam Lirik Lagu *Déré Sua Sebu* Karya Rensi Ambang Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes.

4. Pembimbing:

- 1) Drs. Robertus Mirsel, M.A
(Penanggung Jawab)

: 

- 2) Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

- 3) Dr. Felix Baghi

: 

5. Tanggal Diterima

: 12 Maret 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

9 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

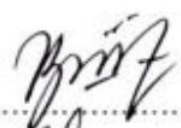


Rektor

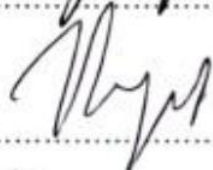
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Drs. Robertus Mirsel, M. A

: 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

3. Dr. Felix Baghi

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perseverando Giano Happy Putra

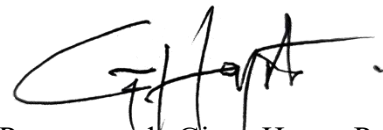
NPM : 22.75.7384

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dalam skripsi ini.

Ledalero, 30 April 2026

Yang menyatakan



Perseverando Giano Happy Putra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai anggota *civitas akademika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perseverando Giano Happy Putra

NPM : 22.75.7384

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (***Non-Exclusive royalty-Free Right***) atas skripsi saya yang berjudul: Kritik Sosial dalam Lirik Lagu *Déré Sua Sebu* Karya Rensi Ambang Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 30 April 2026

Yang menyatakan



Perseverando Giano Happy Putra

KATA PENGANTAR

Perubahan dalam kehidupan manusia pada dasarnya merupakan hal yang tidak dapat terelakkan. Manusia selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, perubahan dalam kehidupan manusia tidak selalu bernada positif. Di samping banyak dampak positif yang ditawarkan, perubahan dalam kehidupan manusia juga membawa serta dampak negatif. Kemajuan yang sering kali dielu-elukan sebagai pendorong kemajuan masyarakat, justru membawa kehidupan manusia kepada degradasi nilai, tergerusnya budaya lokal, dan hilangnya solidaritas sosial. Dan dalam konteks tertentu perubahan itu berdampak pada degradasi nilai, perubahan pada pola tingkah laku dan bahkan menimbulkan kecemasan terutama dalam konteks masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional.

Terhadap dampak-dampak negatif tersebut, kritik sosial menjadi suatu alat yang sangat penting dan relevan untuk menganalisis dan mengungkap berbagai persoalan yang terjadi di dalam masyarakat. Kritik sosial dapat memberikan penilaian etis terhadap gejala dan ketimpangan sosial serta persoalan sosial budaya. Kritik sosial hadir sebagai kontrol sosial yang pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan mendorong terciptanya kehidupan sosial yang lebih baik.

Adapun media penyampaian kritik dapat diungkapkan dalam banyak bentuk. Salah satunya melalui lirik lagu. Lagu tidak hanya menjadi sarana hiburan dan menimbulkan estetika pada pendengarnya, tetapi juga dapat menjadi wadah dan media untuk mengkritik berbagai persoalan yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satunya ialah seperti dalam lirik lagu *Déré Sua Sebu* karya Rensi Ambang. Lagu tersebut menjadi media kritik yang mendalam terhadap berbagai persoalan dan fenomena sosial orang Manggarai.

Penulis dalam tulisan ini, menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana lagu *Déré Sua Sebu* menjadi wadah yang tepat dan cocok sebagai kritik Rensi Ambang terhadap fenomena sosial orang Manggarai. Teori semiotika terutama tentang tingkatan makna yang diperkenalkan Barthes ini menjadi pisau analisis untuk melihat dan mengungkap makna di balik teks

lirik lagu *Déré Sua Sebu*. Analisis terhadap teks lirik lagu dengan kerangka analisis melalui tingkatan makna denotasi, konotasi, dan makna mitos membantu penulis untuk melihat kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu *Déré Sua Sebu* karya Rensi Ambang. Dengan menggunakan kerangka teori semiotika Roland Barthes, melalui tingkatan makna, penulis dapat menganalisis dan menjabarkan serta menjelaskan makna yang terkandung dalam lirik lagu *Déré Sua Sebu* serta mengungkapkan kritik-kritik yang disampaikan pengarang melalui lagu ini. Karena itu, tulisan ini berusaha memberikan analisis makna dari lirik lagu *Déré Sua Sebu* dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes.

Penulis menyadari bahwa diselesaikannya tulisan ini tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak. Karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada: *pertama*, penulis patut kasih dan bersyukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa terutama atas bimbingan, berkat dan rahmat-Nya, tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. *Kedua*, ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, Drs. Robertus Mirsel, M.A yang telah meluangkan dan mengorbankan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan tulisan ini. *Ketiga*, terima kasih juga diucapkan kepada dosen penguji Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah membantu menyempurnakan tulisan ini dengan masukan-masukan dan koreksi-koreksi yang membangun serta catatan-catatan kritis yang menambah wawasan penulis dan bobot tulisan ini. *Keempat*, ucapan terima kasih melimpah, diucapkan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan dan ruang akademis serta asupan intelektual bagi penulis, sehingga penulis mampu mengembangkan dan menuangkannya dalam tulisan ini.

Kelima, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Keenam*, terima kasih juga diucapkan kepada orang tua, bapak Yustinus Samsu dan alm. ibu Maria Yasinta Sile, serta saudara/i kandung, Christianus Abillio Putra dan Yane Yusti Santi Putri, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dengan berbagai cara mereka. *Ketujuh*, terima kasih juga diucapkan

kepada semua anggota keluarga besar yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedelapan*, terima kasih diucapkan juga kepada semua konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, secara khusus kepada para prefek unit St. Vinsensius a Paulo, kepada teman-teman anggota unit St. Vinsensius a Paulo, serta kepada teman-teman angkatan Ledalero 85 yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Akhirnya, terima kasih juga diucapkan kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing mendukung dan mendorong terselesainya tulisan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih memiliki cukup banyak keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan. Karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk masukan, koreksi, kritikan, dan saran dari para pembaca. Kontribusi kritik tersebut sangat diharapkan untuk memperkaya analisis dan pengetahuan penulis.

Penulis berharap agar skripsi ini mampu memberikan kontribusi akademik, khususnya dalam memperluas wawasan mengenai kajian semiotika Roland Barthes dan relevansinya dalam analisis terhadap suatu karya kreatif, seperti lagu. Melalui kajian ini diharapkan muncul diskursus baru yang mendorong pendekatan serta kajian yang kritis terutama dalam bidang kajian semiotika.

ABSTRAK

Perseverando Giano Happy Putra. 22.75.7384. **Kritik Sosial dalam Lirik Lagu *Déré Sua Sebu* Karya Rensi Ambang Ditinjau Dari Teori Semiotika Roland Barthes.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan berbagai bentuk kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu *Déré Sua Sebu* karya Rensi Ambang. Kajian ini menerapkan teori semiotika Roland Barthes sebagai alat analisis untuk mengupas makna mendalam serta merefleksikan realitas sosial terkait dampak perubahan zaman terhadap tatanan kehidupan budaya masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang mendalam. Proses penelitian dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengkaji berbagai sumber referensi, meliputi buku-buku teoretis mengenai semiotika, jurnal ilmiah, tulisan akademis, serta kepustakaan lainnya baik cetak maupun digital. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu, analisis isi dan makna dari teks lirik lagu *Déré Sua Sebu*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara bertahap untuk menelaah setiap unsur bahasa, simbol, dan makna yang terdapat dalam teks lirik lagu, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dan analisis yang tepat guna sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini merupakan sebuah teks budaya yang secara tajam membongkar mitos modernisasi di tengah masyarakat Manggarai. Melalui pembedahan makna denotasi, konotasi, dan mitos, terungkap bagaimana narasi tentang “kemajuan” dan “perubahan zaman” yang dianggap alamiah justru secara halus mengikis nilai-nilai luhur dan identitas asli. Oleh karena itu, melalui analisis semiotika Roland Barthes, lagu ini memberikan kritik yang tajam dan menyentuh terhadap berbagai fenomena sosial terutama yang terjadi pada generasi muda dan orang-orang Manggarai. Kritik tersebut meliputi beberapa poin utama, yakni kritik atas tergerusnya nilai-nilai kultural dan norma kesopanan, kritik terhadap melemahnya kohesi sosial serta ikatan persatuan dan kekeluargaan, kritik terhadap mudarnya budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah, kritik terhadap kekuatan destruktif yang merusak hubungan harmonis antar manusia, hingga kritik terhadap lemahnya penghayatan akan dimensi spiritual dan warisan budaya leluhur. Dengan demikian, lagu *Déré Sua Sebu* hadir bukan hanya sebagai karya seni, melainkan sebagai media yang berfungsi menggugah kesadaran kritis masyarakat. Lagu ini secara jelas mengkritik bagaimana generasi muda Manggarai perlahan-lahan mulai tercerabut dari akar budayanya sendiri, kehilangan jati diri, dan tergerus oleh arus modernisasi yang tanpa disadari menghancurkan fondasi nilai-nilai luhur yang seharusnya dijaga dan dilestarikan.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Semiotika Roland Barthes, Mitos Modernisasi, Lirik Lagu *Déré Sua Sebu*

ABSTRACT

Perseverando Giano Happy Putra. 22.75.7384. **Social Criticism in the Lyrics of the Song *Déré Sua Sebu* by Rensi Ambang as Viewed Through Roland Barthes's Semiotic Theory**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This thesis aims to describe and explain the various forms of social criticism found in the lyrics of the song *Déré Sua Sebu* by Rensi Ambang. This study applies Roland Barthes's semiotic theory as an analytical tool to unravel deeper meanings and reflect on social realities regarding the impact of changing times on the cultural order of society.

The research method used is a descriptive qualitative method with an in-depth literature review approach. The research process was conducted systematically by collecting, studying, and reviewing various reference sources, including theoretical books on semiotics, scientific journals, academic writings, and other literature, both in print and digital formats. The data analysis method used in this research is content analysis of the lyrics of the song *Déré Sua Sebu*. The collected data was then analyzed in stages to examine every element of language, symbol, and meaning found in the lyrics of the song *Déré Sua Sebu*, thereby yielding a comprehensive understanding and a relevant analysis in line with the objectives to be achieved.

The research result shows that this song is a cultural text that sharply debunks the myths of modernization within Manggarai society. Through an analysis of denotative, connotative, and mythical meanings, it reveals how narratives of “progress” and “changing times”—which are taken for granted—actually subtly erode noble values and authentic identity. Therefore, through Roland Barthes's semiotic analysis, this song offers a sharp and poignant critique of various social phenomena, particularly those affecting the younger generation and the people of Manggarai. This critique encompasses several key points: a critique of the erosion of cultural values and norms of propriety; a critique of the weakening of social cohesion and bonds of unity and kinship; a critique of the fading culture of deliberation in resolving issues; a critique of the destructive forces that undermine harmonious human relationships; and a critique of the weak appreciation for the spiritual dimension and the cultural heritage of ancestors. Thus, the song *Déré Sua Sebu* serves not only as a work of art, but also as a medium designed to awaken the public's critical consciousness. This song clearly critiques how the young generation of Manggarai is slowly being uprooted from its own cultural roots, losing its identity, and being eroded by the tide of modernization that, unbeknownst to them, is destroying the foundation of noble values that should be upheld and preserved.

Keywords: Social Criticism, Roland Barthes' Semiotic Theory, The Myth of Modernization, The Lyrics of the Song *Déré Sua Sebu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah	9
1. 3 Tujuan Penulisan.....	9
1. 4 Manfaat Penulisan	10
1. 5 Metode Penulisan	10
1. 6 Sistematika Penulisan	11
BAB II SEMIOTIKA ROLAND BARTHES.....	12
2.1 Semiotika	12
2.2 Prinsip-Prinsip Semiotika	16
2.2.1 Makna Dibangun dan Bukan Melekat	16
2.2.2 Teks Sebagai Unit Otonom.....	17
2.2.3 Narativitas Mendasari Semua Wacana	17
2.2.4 Tingkat Makna.....	18
2.3 Teori Semiotika dan Penggagasnya.....	18
2.3.1 Semiotika Struktural	19

2.3.2 Semiotika Pragmatis	22
2.4 Semiotika Roland Barthes	24
2.4.1 Biografi Roland Barthes	25
2.4.2 Konsep Penanda dan Petanda dalam Pandangan Barthes	28
2.4.3 Tingkatan Makna Tanda Menurut Barthes	31
 BAB III KONSEP DASAR TENTANG LAGU DAN LAGU <i>DÉRÉ SUA SEBU</i>	 35
3.1 Musik.....	35
3.1.1 Pengertian Musik.....	35
3.1.2 Manfaat Musik.....	37
3.1.3 Fungsi Musik dalam Masyarakat.....	38
3.1.4 Jenis Musik	42
3.2 Lagu.....	43
3.2.1 Pengertian Lagu	43
3.2.2 Jenis-Jenis Lagu Berdasarkan Genre Musik.....	44
3.2.3 Unsur-Unsur Pembangun Sebuah Lagu.....	46
3.2.4 Lirik Lagu	49
3.2.5 Ciri-Ciri Kritik Sosial dalam Karya Kreatif	51
3.2.6 Lagu Sebagai Kritik Sosial	53
3.3 Rensi Ambang dan Lagu <i>Déré Sua Sebu</i>.....	55
3.3.1 Biografi dan Karya-Karya Rensi Ambang.....	55
3.3.2 Lirik Lagu <i>Déré Sua Sebu</i>	58
3.4 Sekilas Tentang Kehidupan Sosial Orang Manggarai di Balik Lagu	
<i>Déré Sua Sebu</i>	61
 BAB IV ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM LAGU <i>DÉRÉ SUA SEBU</i>	 65
KARYA RENSI AMBANG DITINJAU DARI TEORI SEMIOTIKA	
ROLAND BARTHES.....	65
4. 1 Tingkatan Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Roland Barthes dalam	
Lirik Lagu <i>Déré Sua Sebu</i>	66
4.1.1 Tingkatan Makna pada Bait Pertama.....	66

4.1.2 Tingkatan Makna pada Bait Kedua	71
4.1.3 Tingkatan Makna pada Bait Ketiga	76
4.1.4 Tingkatan Makna pada Bait Keempat	80
4.1.5 Tingkatan Makna pada Bait Kelima	84
4.1.6 Tingkatan Makna pada Bait Keenam.....	89
4. 2 Makna Lirik Lagu <i>Déré Sua Sebu</i> Ditinjau dari Semiotika Roland Barthes.....	93
4. 3 Kritik Sosial Dalam Lagu <i>Déré Sua Sebu</i> Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes.....	97
4.3.1 Kritik terhadap Tergerusnya Nilai dan Norma Sopan Santun	98
4.3.2 Kritik terhadap Melemahnya Kohesi Sosial	99
4.3.3 Kritik terhadap Memudarnya Nilai Musyawarah dalam Masyarakat.....	100
4.3.4 Kritik Hadirnya Kekuatan Destruktif	100
4.3.5 Kritik terhadap Lemahnya Penghayatan Akan Dimensi Spiritual dan Warisan Budaya	101
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	106
5.2.1 Bagi Masyarakat dan Generasi Muda Manggarai	106
5.2.2 Bagi Praktisi dan Seniman Musik Lokal	107
5.2.3 Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	108
5.2.4 Bagi Dunia Pendidikan dan Akademisi	108
5.2.5 Keterbatasan Studi	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110